
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Saleh Mardin Gulo[✉], Hotlan Butarbutar, Saur Melianna

Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: salehgulo191@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini menguji Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Variabel penelitian, terdiri dari Independen (X): Rasio Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio, Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio, Struktur Aktiva diproksikan dengan Fixed Asset Ratio dan Profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset dan variable dependen (Y): Return saham diproksikan dengan Capital Gain/Loss. Metode penetapan sampel dengan purposive sampling, diperoleh sebanyak 13 perusahaan. Metode analisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian, secara parsial, likuiditas yang diukur dengan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, variabel struktur aktiva yang diproksikan dengan Fixed Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan, CR, DER, FAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Capital Gain/Loss pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Ratio (FAR), Return on Aset, Capital Gain/Loss.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini, perusahaan besar telah banyak menawarkan kepemilikan sahamnya kepada publik. Penawaran kepemilikan saham merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk turut serta berinvestasi dalam saham untuk mendapat berbagai keuntungan investasi. Pasar modal di Indonesia, telah menjadi suatu lembaga investasi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu keuntungan yang paling dikejar oleh pemegang saham dalam berinvestasi saham ialah return. Tingkat pengembalian (return) merupakan penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar, yang biasanya dinyatakan dalam presentase harga pasar awal dari investasinya.(James dan Wachowicz dalam Dewi Meutia 2018).

Tabel 1. Rata-rata CR, DER, ROA, FAR, dan Return Saham

Tahun	CR	ROA	DER	FAR	Return Saham
2019	1.55	0.22	1.00	0.91	0.27
2020	1.65	0.05	0.90	0.86	0.20
2021	2.13	0.09	0.86	0.91	1.86

Berdasarkan tabel 1 mengenai rata rata rasio keuangan serta Return saham yang dimiliki perusahaan transportasi dan logistik, menunjukkan bahwa, menunjukkan bahwa return saham perusahaan mengalami fluktuasi dari 2019 ke 2021. Pada tahun 2020 mengalami penurunan return saham yaitu 0,20 namun pada tahun berikutnya 2021 naik sebesar 1,86, hal ini menggambarkan bahwa return saham perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2019 ke 2021 secara umum kenaikan return tidak signifikan. Akan tetapi fluktuasi return saham yang terjadi periode ke periode dapat mempengaruhi minat para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan karena return yang tidak merata. Current ratio terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik dari tahun 2019 ke 2021 mengalami kenaikan, namun jika dilihat current ratio terhadap return saham dapat diketahui bahwa kenaikan current ratio belum signifikan menaikkan return saham.

Debt to equity ratio pada perusahaan transportasi dan logistic di BEI dari tahun ke tahun menurun, namun jika di lihat debt to equity terhadap return saham menurun secara signifikan. hal ini menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada asset yang dimilikinya, karena debt to equity yang rendah menggambarkan bahwa semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Return On Asset pada perusahaan transportasi dan logistik 2019 ke 2021 terhadap return saham menurun secara signifikan pada perusahaan transportasi dan logistik, namun masih dinyatakan perusahaan memiliki tingkat profit yang tinggi. Karena indikator Return On Asset (ROA) yang baik harus memiliki nilai yang positif, jika sebaliknya maka dinyatakan tidak baik. Struktur aktiva periode 2019 - 2021 pada perusahaan transportasi dan logistik menurun pada tahun 2020, namun jika dilihat struktur aktiva terhadap return saham menurun tidak signifikan pada Perusahaan transportasi dan logistic periode 2019-2021.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan (CR) secara persial terhadap return saham.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh leverage yang diproksikan dengan (DER) secara persial terhadap return saham.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur aktiva yang diproksikan dengan (FAR) secara persial terhadap return.

4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) secara persial terhadap return saham
5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, struktur aktiva, dan profitabilitas secara simultan terhadap return saham.

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN HIPOTESIS

Signaling theory

Brigham dan Houston (2015:186) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Shareholder Theory

Shareholder theory menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham memiliki tujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi shareholder mereka.

Rasio Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Kasmir (2019:129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilites}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Syamsuddin (2011:89) rasio leverage merupakan: leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio Profitabilitas

Kasmir (2018:196) mengemukakan bahwa, “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Asset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menurut Mulyawan (2015:224) adalah susunan aktiva kebanyakan industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya-modalnya tertanam dalam aktiva tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap.

$$\text{Struktur aktiva (FAR)} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aktiva}}$$

Return Saham

Khairudin, Aminah, & Anggita (2018) Return saham merupakan hasil yang telah diperoleh dari investasi di pasar modal, return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik current rasio mencerminkan semakin likuid. Turunnya harga saham perusahaan akan merugikan pemegang saham, karena return yang diterima juga akan berkurang. Hal ini didukung oleh penelitian Nandani dan Sudjarni (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh positif terhadap return saham

H1= Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kewajiban. Kegiatan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri ataupun penanaman modal dari luar (eksternal). Debt to Equity Ratio yang tinggi mencerminkan semakin besar laba sebelum pajak dan bunga yang akan meningkatkan laba per saham. Melalui peningkatan laba per saham, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan bertambah.

H2 = Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Return Saham

Struktur aset merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen dana. Struktur aset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Tingkat pengembalian saham (return) akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin

dalam harga saham perusahaan tersebut, sehingga laba ditahan merupakan sumber dana internal yang terpenting bagi perusahaan.

H3 = Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap return saham

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas adalah ukuran perusahaan mampu memperoleh laba dari modal saham, tingkat penjualan, dan aset yang dimiliki perusahaan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modal apabila kinerja perusahaan tersebut tinggi dalam memperoleh laba. Karena jika permintaan saham meningkat, harga saham pun akan meningkat dan berdampak baik pada return saham perusahaan.

H4 = Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Aktiva, Profitabilitas Terhadap Return Saham.

Dari uraian tentang rasio likuiditas, solvabilitas, struktur aktiva dan rasio profitabilitas terhadap return saham di atas yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh terhadap return saham. Maka Hipotesis ke lima dapat disimpulkan sebagai berikut:

H5 = Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap return saham

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kausal yaitu untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat. “Hubungan mempengaruhi (dependen) dan dipengaruhi (independen) dari variabel variabel yang diteliti”. Sugiyono (2018:11) Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lain.

Tabel 2. Defenisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Return saham	$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$
2	Likuiditas	$CR = \frac{Current\ Ratio}{Current\ Liabilities}$
3	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$
4	Struktur aktiva	$FAR = \frac{Fix\ Asset}{Total\ Asset}$
5	Profitabilitas	$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$

Teknik Analisis Data

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan tidak terdapat gejala multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model regresi berganda untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan dapat diketahui pada tabel dibawah sebagai berikut.

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Return saham
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X₁ = Likuiditas
- X₂ = Leverage
- X₃ = Struktur aktiva
- X₄ = Profitabilitas
- e = Error term, yaitu singkatan kesalahan pendugaan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

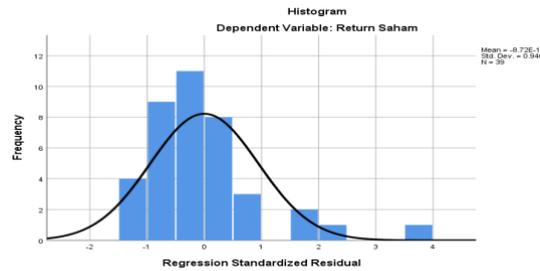
Sugiyono (2017: 147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	13	0.08	7.50	1.6433	1.88116
DER	13	-7.94	-7.94	0.4569	2.13186
FAR	13	0.00	0.95	0.7018	0.27733
ROA	13	-0.15	0.25	0.0305	0.07930
RETURN SAHAM	13	0.74	8.93	0.7049	1.85916
Valid N (listwise)	13				

Sumber : Olahan SPSS (2023)

Tabel Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas Kurva Histogram

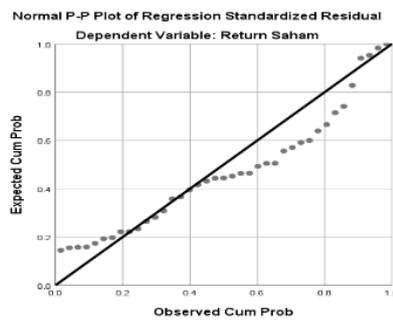


Sumber: SPSS (2023)

Gambar 1. Kurva Histogram

Dari gambar 1 hasil tampilan kurva histogram di atas dapat terlihat bahwa kemiringan kurva berbentuk lonceng, hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Uji Normalitas Grafik P-plot



Sumber: Output SPSS (2023)

Gambar 2. Grafik P-Plot

Dari tabel 3 hasil tampilan grafik Normal P-Plot Regression di atas dapat dilihat titik-titik menyebar cukup dekat dari garis diagonal yang menunjukkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas setelah Data Lag

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lag_X1	.595	1.681
	Lag_X2	.964	1.037
	Lag_X3	.496	2.014
	Lag_X4	.511	1.958

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas diketahui bahwa hasil perhitungan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel dependen, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian ini.

Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-smirnov

**Tabel 5. Uji Normalitas setelah Data Lag
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.49743875
Most Extreme Differences	Absolute		.154
	Positive		.154
	Negative		-.087
Test Statistic			.154
Asymp. Sig. (2-tailed)			.023 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.293 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound		.281
	Upper Bound		.304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

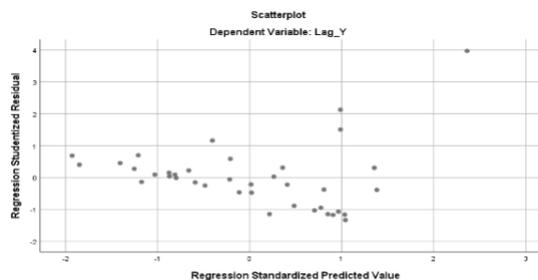
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 562334227.

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi (monte carlo Sig (2-tailed) 0,293 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS (2023)

Gambar 3. Grafik Scatterplot setelah Data Lag

Dari hasil tampilan grafik dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara teratur diatas maupun dibawa angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas setelah Data Lag

		Correlations					
		Lag_X1	Lag_X2	Lag_X3	Lag_X4	Abs_Res5	
Spearm an's rho	Lag_X1	Correlation Coefficient	1.000	-.083	-.729**	.576**	-.160
		Sig. (2-tailed)	.	.618	.000	.000	.338
		N	38	38	38	38	38
	Lag_X2	Correlation Coefficient	-.083	1.000	-.034	.197	.514**
		Sig. (2-tailed)	.618	.	.840	.235	.096
		N	38	38	38	38	38
	Lag_X3	Correlation Coefficient	-.729**	-.034	1.000	-.651**	.215
		Sig. (2-tailed)	.000	.840	.	.000	.195
		N	38	38	38	38	38
	Lag_X4	Correlation Coefficient	.576**	.197	-.651**	1.000	.215
		Sig. (2-tailed)	.000	.235	.000	.	.194
		N	38	38	38	38	38
	Abs_Re s5	Correlation Coefficient	-.160	.514**	.215	.215	1.000
		Sig. (2-tailed)	.338	.096	.195	.194	.
		N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini karena nilai signifikansi (2-tailed) pada absolut residual (Abs_Res) semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti persamaan ini tidak termasuk heteroskedastisitas karena hasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji Autokorelasi Setelah Data Lag

**Tabel 7. Uji Autokorelasi setelah Data Lag
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.331	.250	1.58560	2.247

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X2, Lag_X1, Lag_X3

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas nilai durbin Watson (dw hitung) adalah 2,247. Berdasarkan tabel durbin Watson (terlampir) nilai dl diperoleh sebesar 1,2614 dan nilai du sebesar 1,7223. Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $du < dw < 4-du$ ($4 - 1,7223 = 2,2777$). Nilai statistik Durbin-Watson adalah 2,247 jadi dapat dirumuskan bahwa $du < dw < 4-du$ yaitu $1,7223 < 2,247 < 2,2777$ maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan tidak terdapat gejala multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda yang dapat diketahui pada tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 8. Uji Regresi Berganda
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.637	1.288		-1.271	.213
	Lag_X1	-.240	.147	-.301	-1.631	.112
	Lag_X2	.166	.104	.232	1.600	.119
	Lag_X3	2.557	1.132	.457	2.259	.031
	Lag_X4	13.625	3.896	.697	3.497	.001

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -1,637 - 0,240 X_1 + 0,166 X_2 + 2,557 X_3 + 13,625 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa

- Nilai konstanta adalah nilai 1,637, hal ini dapat diartikan apabila variabel current ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), struktur aktiva (X3) Return On Asset (X4) konstan, maka besar nilai variabel return saham menjadi 1,637.
- Nilai koefisien regresi current ratio (X1) sebesar -0,240 yang berarti apabila current ratio (X1) meningkat satu satuan maka return saham akan menurun 0,240 satuan.
- Nilai koefisien regresi Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 0,166 yang berarti apabila Debt to Equity Ratio (X2) meningkat satu satuan maka return saham akan meningkat 0,166 satuan.
- Nilai koefisien regresi struktur aktiva (X3) sebesar 2,557 yang berarti apabila struktur aktiva (X3) meningkat satu satuan maka return saham akan meningkat 2,557 satuan.
- Nilai koefisien regresi Return On Asset (X4) sebesar 13,625 yang berarti apabila Return On Asset (X4) meningkat satu satuan maka return saham akan meningkat 13,625 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel likuiditas yang diprosikan dengan CR (X1), solvabilitas yang

diproksikan dengan DER (X2), struktur aktiva (X3) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X4) terhadap variabel return saham adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho: $b_1 = 0$, Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: $b_1 \neq 0$, Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam uji t, suatu variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika t-hitung > t-tabel. Pengaruh secara parsial juga dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas signifikansi pada tabel hasil penelitian dimana $\alpha = 5\%$. Suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan jika nilai sig. tabel < 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 9. Uji Signifikansi Parsial

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1.271	.213
Lag_X1	-1.631	.112
Lag_X2	1.600	.119
Lag_X3	2.259	.031
Lag_X4	3.497	.001
a. Dependent Variable: Lag_Y		

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut.

H1: Nilai signifikansi variabel likuiditas yang diukur dengan current ratio sebesar $0,112 > 0,05$ dengan nilai thitung < ttabel ($1,631 < 2,03452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Nilai signifikansi variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DER sebesar $0,119 > 0,05$ dengan nilai thitung < ttabel ($1,600 < 2,03452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H2 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Nilai signifikansi variabel struktur aktiva sebesar $0,031 < 0,05$ dengan nilai thitung > ttabel ($2,259 > 2,03452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H3 diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Nilai signifikansi variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai thitung $>$ ttabel ($3,497 > 2,03452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a: \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	41.004	4	10.251	4.077	.009 ^b	
Residual	82.966	33	2.514			
Total	123.970	37				

a. Dependent Variable: Lag_Y

b. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X2, Lag_X1, Lag_X3

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $>$ Ftabel, yaitu $4,077 > 2,66$ dan nilai signifikansi F $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dengan demikian secara bersama-sama (simultan), current ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), struktur aktiva (X3) dan Return On Asset (X4) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.250	1.58560

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X2, Lag_X1, Lag_X3

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square pada penelitian ini adalah sebesar 0,331 yang berarti bahwa 33,1% variabel return saham dapat dijelaskan oleh likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (X1), solvabilitas yang diproksikan dengan DER (X2), struktur aktiva (X3) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X4) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sebesar 66,9% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Variabel Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Penelitian ini menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Aktiva dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sehingga para investor dan calon investor perlu memperhatikan nilai variabel tersebut untuk mengambil keputusan investasi.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah rasio keuangan dalam variabel independen, karena rasio lain berkemungkinan mempengaruhi return saham perusahaan dan dapat menambahkan data penelitian dengan menambahkan objek penelitian atau periode penelitian supaya dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. PT. Bursa Efek Indonesia dapat menambahkan faktor-faktor lain untuk menganalisis penyebab terjadinya penurunan return saham sehingga dapat mendorong ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, E. U., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2024). Analisis Ratio Likuiditas dan Ratio Solvabilitas untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 7(1), 40-51.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. (2018). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(1), 50-60.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama ce). Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Khairudin, A., & Aggita. (2018). Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 8-21.
- Nandani, I. G. A. I. Y. & Sudjarni, L. K. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham Perusahaan F & B di BEI*. Diss. Udayana University, 2017.
- Sitompul, S. K., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 6(2), 123-134.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.